

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih Suliyanto (2018). Sedangkan untuk penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Menurut Suliyanto (2018) metode asosiatif adalah bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode asosiatif biasa digunakan untuk mencari hubungan sebab akibat antara lebih dari satu variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel Budaya Organisasi (X1), Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) dan Produktivitas Kerja (Y).

#### **3.2 Sumber Data**

Penelitian kali ini, mendapatkan datanya dengan data primer. Menurut Suliyanto (2018) data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari narasumber. Untuk memperoleh data primer dapat dilakukan dengan cara melakukan penelitian lapangan dengan mewawancarai narasumber, observasi atau terjun langsung ke lapangan, serta membagikan kuisioner guna mendapatkan informasi mengenai data yang berhubungan dengan penelitian.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

##### **3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Penelitian lapangan adalah suatu metode untuk mengumpulkan data dengan cara peneliti datang langsung ke lokasi penelitian.

###### **3.3.1.1 Kuesioner**

Kuesioner menurut Suliyanto (2018) merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti membagikan daftar

pertanyaan yang akan dijawab oleh narasumber untuk mendapatkan data tentang variabel yang akan diteliti. Kuisisioner pada penelitian ini akan disebarakan kepada seluruh karyawan bagian produksi and packing di *Packing House II* PT. Great Giant Pineapple Lampung Timur. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Produktivitas Kerja. Skala pengukuran pada penelitian ini yang digunakan adalah skala Likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

**Tabel 3. 1 Skala Pengukuran**

<b>Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

### **3.3.1.2 Wawancara**

Wawancara menurut Suliyanto (2018) merupakan teknik pengumpulan data di mana penulis langsung berdialog dengan narasumber untuk menggali informasi. Tahap wawancara penulis tidak harus bertatap muka secara langsung dengan narasumber tetapi dapat juga dilakukan dengan media tertentu misalnya telepon atau chatting melalui internet. Selain itu, teknik wawancara dilakukan peneliti dengan pihak PT Great Giant Pineapple Lampung Timur, yaitu Staff *Packing House II* dan karyawan bagian produksi dan packing. Tujuannya untuk mendapatkan data yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Berikut ini populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Pada penelitian ini jumlah populasinya adalah 179 karyawan di *Packing House II* PT. Great Giant Pineapple Lampung Timur.

**Tabel 3. 2 Data Karyawan Packing House II**

<b>Posisi/Jabatan</b>	<b>Jumlah</b>
Manajer <i>Packing House</i>	1 orang
Kepala Bagian	2 orang
Kepala Seksi/Staff	9 orang
Administrasi	6 orang
Mandor	21 orang
Operasional	107 orang
Produksi <i>and Packing</i>	33 orang
<b>Total</b>	179

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015) Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Jadi sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan, Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Dalam penelitian ini Jumlah Sampel yang dipilih yaitu

Karyawan Bagian Produksi *and Packing* di *Packing House II* PT. Great Giant Pineapple Lampung Timur yang berjumlah 33 orang karyawan.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat variabel Dependent dan Independent, yaitu:

#### **3.5.1 Variabel Dependent**

Menurut Suliyanto (2018) Variabel dependent merupakan variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besaran efek atau pengaruh antara variabel independent. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah Produktivitas Kerja.

#### **3.5.2 Variabel Independent**

Menurut Suliyanto (2018) Variabel independent merupakan variabel yang variansinya mempengaruhi variabel lain atau dapat juga dikatakan variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja Non Fisik.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut. Berikut merupakan definisi operasional variabel:

**Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Produktivitas Kerja	Menurut Sutrisno (2009) produktivitas kerja merupakan suatu ukuran tentang seberapa produktif suatu proses menghasilkan suatu keluaran, produktivitas juga diartikan sebagai suatu rasio antara masukan dan keluaran.	Produktivitas kerja adalah suatu hal yang ditunjukkan oleh individu atau kelompok dalam sebuah organisasi sebagai suatu keinginan untuk dapat meningkatkan kualitas kehidupannya dengan cara menunjukkan kekuatan dan menciptakan kreativitas yang dapat memengaruhi atau memberikan kontribusi yang baik bagi perusahaan atau organisasi dalam hal produksi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan untuk melaksanakan tugas</li> <li>2. Meningkatkan hasil yang dicapai</li> <li>3. Semangat Kerja</li> <li>4. Pengembangan diri</li> <li>5. Mutu</li> <li>6. Efisiensi</li> </ol>	Ordinal
Budaya Organisasi	Menurut Sembiring (2012) budaya organisasi merupakan suatu pola sikap dan perilaku seluruh anggota organisasi dan menjadi pedoman bagi individu untuk berperilaku terhadap internal maupun eksternal organisasi..	Budaya organisasi adalah suatu kebiasaan yang telah berlangsung sejak lama dalam aktivitas kerja pada suatu perusahaan atau organisasi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pekerja dengan mengembangkan persepsi, nilai, asumsi, kepercayaan dan keyakinan terhadap organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inovasi dan pengambilan resiko</li> <li>2. Perhatian ke hal yang rinci</li> <li>3. Orientasi hasil</li> <li>4. Orientasi orang</li> <li>5. Orientasi tim</li> </ol>	Ordinal
Lingkungan Kerja Non Fisik	Dalam Sedarmayanti (2009) lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan.	Lingkungan kerja non fisik adalah. suatu suasana kerja yang terdapat dalam organisasi atau perusahaan dimana terjadi hubungan kerja antara rekan kerja setingkat dan juga hubungan antara atasan dan bawahan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggung jawab kerja</li> <li>2. Perhatian dan dukungan pimpinan</li> <li>3. Kerjasama antar kelompok</li> <li>4. Kelancaran komunikasi</li> </ol>	Ordinal

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Untuk menunjukkan sejauh mana instrument penelitian dapat dipercaya dan dilakukan dengan dua pengamatan yaitu pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengukur apakah pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur indikator dalam kuisioner telah memenuhi persyaratan secara statistik atau tidak.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas menurut Suliyanto (2018) merupakan suatu tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dinyatakan valid jika instrument tersebut benar-benar untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Teknik pengujian uji validitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS dengan menggunakan korelasi *pearson correlation*.

1. Prosedur pengujian :

Ho : Instrumen valid

Ha : Instrumen tidak valid

2. Kriteria pengambilan keputusan :

Ho : Apabila  $\text{sig} < 0,05$  maka Instrumen dinyatakan valid

Ha : Apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka Instrumen dinyatakan tidak valid

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Suliyanto (2018) merupakan suatu alat ukur yang dapat menghasilkan suatu ukuran yang dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap objek yang sama diperoleh suatu hasil yang sama. Jika dalam pengukuran terjadi perbedaan yang cukup besar, maka dapat dipastikan pengukuran tersebut tidak dapat dipercaya. Dalam penelitian ini uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode *alpha cronbach* dengan menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

**Tabel 3. 4 Interpretasi Nilai r**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Terdapat beberapa jenis uji yang dapat digunakan untuk pengujian analisis data yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinieritas.

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam Uji Non *Parametric One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS, prosedur pengujian:

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H<sub>1</sub> : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila Sig < 0.05 maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila Sig > 0.05 maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

#### 3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linier atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear, maka datanya harus menunjukkan pola yang berbentuk linear. Uji linieritas pada penelitian ini, penulis menggunakan program SPSS.

Rumusan hipotesis :

Ho: Model regresi berbentuk linear

Ha : Model regresi tidak berbentuk linear

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika probabilitas (Sig.) > 0,05 maka Ho diterima

Jika probabilitas (Sig.) < 0,05 maka Ho ditolak

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Pada pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya kerelasi antar variabel independent atau variabel bebas. Efek dari multikolinieritas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas, prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas, jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai *tolerance* < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas, Jika nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Penjelasan kesimpulan.

### 3.9 Uji Analisis Data

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data.

#### 3.9.1 Uji Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda merupakan suatu persamaan yang menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas/ predictor ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dan satu variabel tak bebas/ response (Y). Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas/ respon (Y) jika nilai variabel-variabel bebas/ predictor ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) diketahui. Disamping itu juga untuk mengetahui arah hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel-variabel bebas.

Rumus Regresi Linier Berganda menurut Sugiyono (2015):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Produktivitas Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Budaya Organisasi

X2 = Lingkungan Kerja Non Fisik

$\varepsilon$  = Standar Error

### 3.10 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji parsial dan uji simultan.

#### 3.10.1 Uji Parsial (uji t)

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh variabel terikat yaitu Budaya Organisasi (X1), Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) dan Produktivitas Kerja (Y).

Pengaruh Budaya Organisasi (X1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Ho :Budaya Organisasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) di *Packing House II PT. Great Giant Pineapple Lampung Timur*.

Ha :Budaya Organisasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) di *Packing House II PT. Great Giant Pineapple Lampung Timur*.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai t hitung > t tabel maka Ho ditolak

Jika nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_0$  diterima

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan :

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

$H_0$  :Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) di *Packing House II PT. Great Giant Pineapple Lampung Timur*.

$H_a$  :Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) di *Packing House II PT. Great Giant Pineapple Lampung Timur*.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_0$  diterima

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan :

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### **3.10.2 Uji Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen. Pengujiannya yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan derajat kebebasan pada  $\alpha 0,05$ . Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel bebas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikatnya.

Ho: Budaya Organisasi (X1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) di *Packing House II PT. Great Giant Pineapple Lampung Timur*.

Ha: Budaya Organisasi (X1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) di *Packing House II PT. Great Giant Pineapple Lampung Timur*.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

Membandingkan hasil perhitungan Uji F dengan Kriteria sebagai berikut :

Jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika nilai t hitung  $<$  t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (Sig.) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai Sig.  $<$  0,05 maka Ho ditolak.

Jika nilai Sig.  $>$  0,05 maka Ho diterima.

Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis